

Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Instansi Pemerintahan Kota Padang

Joni Fernandes¹⁾, Rilla Yulita²⁾,
^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP
rillayulita300700@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the Effect of Competence of Human Resource and Internal Control System on the Quality of Financial Statements in the Regional Government of Padang City. The population in this study is all staf accounting department / sub-section of finance that has the main tasks and functions related directly to the preparation of financial statements at 42 OPD (Regional Organization) in the Padang City Government. The sampling method uses purposive sampling method. Hypothesis testing using simple regression (partial regression) with software assistance statistical package for the social science (SPSS) Version 25. Questionnaires that are distributed utilizing the Ordinal Scale which is measured through a Likert scale 5. The results of the study provide evidence that the variabel regression coefficient resource human is 0.407 with a t-count value of 5.395 greater than the t-table value which is equal to of 1.974 so it can be stated that human resource competence has a positive and significant effect ($0,000 < 0,05$), and the internal control system the variabel regression value is 0,329 greater than the t-table value which is equal to 1.974 a t-count value of 4.370 whice is greater than the t-table value of 1.974 so it can be stated that the internal control system has a positive significant effect ($0,000 < 0,05$) thus it can be explained that the better the quality of financial statement, the hinggerr the competence human resource and internal countrol system.

Keywords: *Competence of Human Resource, Internal Control System, Quality Of Financial Statements*

Detail Artikel:

Disubmit : 23 Maret 2022

Disetujui : 11 April 2022

DOI:10.31575/jp.v6i1.393

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di berbagai negara pemerintahan yang baik atau disebut dengan *good governance*. Menjalankan tanggung jawab untuk membentuk negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Pemerintahan menginginkan adanya pengelolaan yang baik dalam bentuk transparansi dan akuntabilitas.

Laporan keuangan yang baik serta berkualitas dan memiliki manfaat bagi pengguna dalam menyajikan dan menguji keputusan pengguna dengan membantu mereka menguji peristiwa masa lampau dan dapat memprediksi masa kini serta memperlihatkan hasil evaluasi mereka di masa lalu, sehingga kesalahan - kesalahan dalam masa yang akan datang terkait kualitas laporan keuangan daerah

dapat di minimalisir (Oktavia, 2019).

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) melakukan pelaksanaan audit keuangan Pemerintah Daerah setiap periode akuntansi yang diharuskan mengeluarkan pendapat atas audit yang telah dilakukan, Opini yang di berikan BPK atas pendapatnya terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), yaitu sebagai panutan bagi Pemerintah dalam menyiapkan laporan keuangan yang berkualitas terkait akuntabilitas keuangan atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Penjelasan terkait pemberian nilai atas kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dilakukan oleh BPK RI sebagai bentuk nyata dari penilaian laporan keuangan yang disajikan dalam empat keterangan opini yaitu sebagai berikut: Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP-DPP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Representatif kewajaran dijelaskan melalui opini dengan membandingkan kriteria kecocokan antara laporan keuangan terhadap standar akuntansi yang ditetapkan oleh pemerintahan daerah. Peraturan yang ada kemudian diterapkan dalam penyajian laporan keuangan, semua pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, dan keefisienan pengendalian internal dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang di inginkan dan rencanakan. (Badera, 2017).

Berdasarkan pemeriksaan BPK atas LKPD Kota Padang Tahun 2012 – Tahun 2014, Kota Padang mendapatkan opini WTP dengan paragraf penjelas, WDP, dan WTP dengan paragraf penjelas. Semenjak pemerintah Kota Padang menerapkan basis akrual sepenuhnya pada tahun 2015 dan 2017, LKPD Kota Padang meraih opini WTP. Meskipun Kota Padang meraih opini WTP pada laporan keuangannya, BPK masih menemukan beberapa permasalahan yang mendapatkan perhatian penuh seperti: aset tanah yang belum ada sertifikat termasuk rumah Dinas kepala daerah, bahkan sebagian sudah dikuasai oleh pihak lain. (Ansharul & Putra, 2019).

Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Padang menemukan perbedaan teori dengan fakta yang terjadi seperti pada Satuan Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kota Padang belum melakukan perhitungan penyusutan tetapi hanya melakukan perhitungan penyusutan di Kantor BPKAD saja. Dan menurut salah satu staff di SKPD Kota Padang penyusutan aset tetap dihitung hanya untuk aset - aset yang sudah lama, dan itupun tidak di lakukan di SKPD ini, melainkan dihitung penyusutannya di Kantor BPKAD Kota Padang. Dalam akuntansi pemerintah, penyusutan ini berbeda pengertian dengan di perusahaan swasta dimana penyusutan lebih ditujukan untuk alokasi biaya dan untuk perhitungan penyusutan tersebut diatur dalam (PP-No.71, 2010) Tahun 2010 dan juga buletin teknis SAP No. 18 Tentang akuntansi penyusutan basis akrual sudah di terbitkan, dimana permasalahan penyusutan tersebut akan berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan (Ansharul & Putra, 2019).

Fenomena diatas menunjukkan peristiwa pengendalian serta kualitas laporan yang kurang baik yang dapat merugikan negara, jika hal ini terus menerus terjadi maka akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan serta opini yang diberikan BPK kedepanya. Berdasarkan data yang didapatkan

Kompetensi Sumber Daya...(Fernandes, Yulita)

ISSN: 2556 - 2278

dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Padang dimana pegawai yang berlatar belakang pendidikan sesuai dengan penempatannya dalam mengelola keuangan daerah sebesar 64,71% saja dan selebihnya berlatar belakang pendidikan non ekonomi. Akibatnya banyak para staf yang telat menyelesaikan laporan pertanggung jawaban atas pekerjaannya karena kurangnya pemahaman. Untuk menghilangkan permasalahan tersebut perlu adanya peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Kualitas laporan keuangan pemerintah dapat diperhatikan dari segi pengelola keuangan patuh terhadap peraturan seperti patuh terhadap asas dan administrasi yang ditetapkan, standar akuntansi yang diberikan sebagai dasar pedoman penyusunan pelaporan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas jika BPK mengeluarkan pernyataan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Suhardjo, 2013).

Menurut penelitian Lestari, (2020) dan Riana, (2014) laporan keuangan yaitu laporan yang memuat posisi keuangan serta kegiatan yang dilakukan seperti transaksi keuangan yang dilakukan selama satu periode dalam sebuah entitas pelaporan. Laporan keuangan merupakan suatu wadah untuk entitas pemerintah daerah yang dalam hal ini adanya pemberian tanggung jawab kepada publik. Adanya tujuan dan menyajikan laporan yang berkualitas merupakan bentuk tanggung jawab utama dari kekuatan yang telah diberikan oleh organisasi sektor publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada instansi pemerintah Kota Padang dan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan daerah pada instansi pemerintah Kota Padang. Penelitian ini mengacu kepada penelitian Ansharul & Putra, (2019). Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat pada variabel penelitian dan jumlah instansi di Kota Padang yang akan diteliti serta tahun penelitian, dimana salah satu variabel independenya yaitu pemanfaatan teknologi sedangkan peneliti mengambil variabel independenya sistem pengendalian intern dan untuk jumlah instansi penelitian peneliti sebelumnya mengambil sebanyak 43 instansi pemerintah yang ada di kota Padang dan peneliti mengambil 42 instansi pemerintahan yang ada di kota Padang Serta tahun pelaksanaan penelitian yang berbeda dimana peneliti meneliti pada tahun 2021.

Terkait laporan keuangan pemerintah Kota Padang harus tetap menjaga kualitas laporannya karena Opini terkait kualitas laporan keuangan sering dibahas dan di pertanyakan, karena laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap pengelolaan keuangan selama satu periode kepada publik atau masyarakat, karena kualitas laporan keuangan merupakan hal penting untuk mengetahui suatu daerah tersebut berkembang dengan baik atau tidak.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Penelitian Badera, (2017) menjelaskan bahwa Hasil pengujian hipotesis

menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. SDM adalah subjek utama yang paling penting dalam sebuah organisasi, oleh sebab itu harus dipercayai bahwa SDM mampu memberikan dampak yang baik terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Ayu *et al.*, (2016) penelitian ini menjelaskan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap laporan keuangan daerah, karena kemampuan sumber daya manusia sangat berperan penting dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah dengan hasil laporan yang berkualitas. Sedangkan menurut Sudiarti (2020) penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sebuah laporan keuangan yang maksimal, memiliki faktor SDM yang menunjang penyusunan hingga pelaporan dan SDM tersebut harus memiliki pengetahuan yang baik tentang tugas serta tanggungjawab yang akan dilakukannya.

Menurut Oktavia, (2019) dan Ansharul & Putra, (2019) penelitian ini menjelaskan secara parsial Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah, sebuah pemerintahan harus memiliki SDM yang berkualitas dalam penyiapan laporan keuangan karena jika SDM tersebut kurang berkualitas maka akan ada dampak penurunan terhadap kualitas laporan keuangan yang di hasilkan. Dan sebaliknya jika SDM dari suatu organisasi atau instansi itu berkompoten, maka laporan keuangan daerah yang dikeluarkan baik/berkualitas. Sedangkan dalam penelitian (Hanifa, 2016) dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi yaitu suatu kemampuan/keahlian yang ada pada diri seseorang melalui pendidikan dan serta kegiatan pelatihan untuk mencapai kinerja maksimal dalam menyelesaikan tugasnya.

H1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Penelitian Aditya & Surjono, (2017) dikatakan bahwa sistem pengendalian internal di bidang kualitas pelaporan keuangan memiliki dampak sangat positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam membuat laporan keuangan untuk pemerintah harus melalui proses dan fase yang diatur oleh sistem akuntansi pemerintah. Pengelolaan keuangan daerah harus didasarkan pada penyusunan yang baik. Manajemen keuangan dilakukan secara terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat dilakukan jika pemerintah daerah dapat membangun, mengoperasikan dan memelihara sistem pengendalian internal yang sesuai.

Menurut Lestari (2020) pengendalian internal adalah aspek penilaian kinerja yang dilakukan terus –menerus untuk mengawasi dan memantau keberlangsungan instansi dan dalam penelitian ini pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah

Menurut Riana (2014) Sistem informasi akuntansi yang menunjang kelancaran kerja adalah pengendalian internal (*internal control*). Sistem Kompetensi Sumber Daya...(Fernandes, Yulita)

ISSN: 2556 - 2278

pengendalian internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Sistem pengendalian internal adalah hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi maka dari itu harus ada sistem pengendalian yang baik maka dari itu dapat diambil kesimpulan

H2: Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan variabel X1 (Kompetensi sumber daya manusia), X2 (sistem pengendalian intern) dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan Daerah). Populasi untuk penelitian ini adalah semua staf bagian akuntansi/sub bagian keuangan yang mempunyai tugas utama dan fungsi berkaitan secara langsung dengan penyusunan laporan keuangan pada 42 instansi Di lingkungan pemerintah Kota Padang. Instansi yang diteliti terdiri dari Inspektorat, Sekretariat Daerah (terdapat 10 bagian), Sekretariat DPRD, 1 rumah sakit, Satpol PP, Kantor KESBANGPOL, 20 Dinas, 5 Badan, dan 11 Kecamatan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel adalah skala likert 1-5 poin. Pertanyaan dalam skala likert akan diisi oleh responden dalam jumlah kategori tertentu. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 163 staff bagian akuntansi/sub bagian keuangan pada instansi pemerintah Kota Padang.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan kedalam dua klasifikasi variabel, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan daerah (Y), dan variabel independen (X₁) yaitu kompetensi sumber daya manusia dan variabel (X₂) sistem pengendalian intern.

Tabel 1
Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Sumber
1	Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	Laporan keuangan daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama satu periode pelaporan.	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	1,2,3 4,5,6,7 8 9	(Aditya & Surjono, 2017)
2	Kompetensi Sumber	Kompetensi sebagai kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu pada	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Ketrampilan	1,2,3 4,5,6	(Wijayanti, 2017)

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Nomor Pertanyaan	Sumber
	Daya Manusia (X ₁)	tingkat yang memuaskan di tempat kerja.	(<i>skill</i>) 3. Sikap (<i>attitude</i>).	7,8	
3	Sistem Pengendalian intern (X ₂)	Pengendalian intern didefinisikan sebagai proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu.	1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan	1,2 3,4 5,6 7,8 9	(Lestari, 2020)

Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. dimana teknik analisis data yang dipakai berupa uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas) dan baru dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji Regresi Linear Berganda, Uji t (uji koefisien regresi) dan Uji Koefisien Determinasi (R²), Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana Y adalah Kualitas Laporan keuangan Daerah, a adalah Kostanta, b₁ adalah Koefisien regresi Kompetensi Sumber Daya Manusia, X₁ adalah Kompetensi sumber daya manusia, b₂ adalah Koefisien regresi sistem pengendalian intern, X₂ adalah Sistem Pengendalian Intern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian kualitas data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan beberapa unsur yang perlu diukur, maka kuesioner tersebut dikatakan efektif.

Tabel 2

Hasil Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia			
Butir Pertanyaan	r- hitung	r-tabel	Keterangan
KSDM 1	0,733	0,1538	Valid
KSDM 2	0,759	0,1538	Valid
KSDM 3	0,698	0,1538	Valid
KSDM 4	0,790	0,1538	Valid
KSDM 5	0,817	0,1538	Valid
KSDM 6	0,794	0,1538	Valid
KSDM 7	0,818	0,1538	Valid
KSDM 8	0,806	0,1538	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25 (2022)

Kompetensi Sumber Daya...(Fernandes, Yulita)

ISSN: 2556 - 2278

Dari tabel diatas maka dapat kita ketahui bahwa hasil perhitungan yang dilakukan pada 8 item pernyataan yang digunakan untuk variable X1, (kompetensi sumber daya manusia) maka dapat disimpulkan bahwa dari pernyataan diatas dapat di nyatakan valid, karena r hitung > dari nilai r table, adapun nilai r table yaitu 0,1538 dengan signifikan 0,05.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern

Butir Pertanyaan	r- hitung	r-tabel	Keterangan
SPI 1	0,717	0,1538	Valid
SPI 2	0,695	0,1538	Valid
SPI 3	0,753	0,1538	Valid
SPI 4	0,814	0,1538	Valid
SPI 5	0,731	0,1538	Valid
SPI 6	0,740	0,1538	Valid
SPI 7	0,791	0,1538	Valid
SPI 8	0,703	0,1538	Valid
SPI 9	0,626	0,1538	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25 (2022)

Dari tabel diatas maka dapat kita ketahui bahwa hasil perhitungan yang dilakukan pada 9 item pernyataan yang digunakan untuk variable X2, (Sistem pengendalian intern) maka dapat disimpulkan bahwa dari pernyataan diatas dapat di nyatakan valid, karena r hitung > dari nilai r table, adapun nilai r table yaitu 0,1538 dengan signifikan 0,05.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Butir Pertanyaan	r- hitung	r-tabel	Keterangan
KLK 1	0,670	0,1538	Valid
KLK 2	0,685	0,1538	Valid
KLK 3	0,700	0,1538	Valid
KLK 4	0,837	0,1538	Valid
KLK 5	0,632	0,1538	Valid
KLK 6	0,733	0,1538	Valid
KLK 7	0,812	0,1538	Valid
KLK 8	0,761	0,1538	Valid
KLK 9	0,733	0,1538	Valid

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25 (2022)

Maka dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa hasil perhitungan yang dilakukan pada 9 item pernyataan yang digunakan untuk variable Y, (Kualitas Laporan Keuangan Daerah) maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan diatas dapat di nyatakan valid, karena r hitung > dari nilai r table, adapun nilai r table yaitu 0,1538 dengan signifikan 0,05.

2. Uji reliabilitas

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel penelitian	Croanbach's Alpha	N Of Item	Keterangan
Kompetensi sumber daya manusia	0,907	8	Reliabel
Sistem pengendalian intern	0,893	9	Reliabel
Kualitas laporan keuangan daerah	0,890	9	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25 (2022)

Nilai *croanbach's alpha* untuk kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,907, sedangkan untuk sistem pengendalian intern sebesar 0,893 dan kualitas laporan keuangan daerah sebesar 0,890 dari semua variabel besar dari 0,8 maka dapat dikatakan baik atau diterima.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

Test statistic	Sig (2- Tailed)	Alpha	kesimpulan
0,82	0,204	0,05	Terdistribusi normal

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25 (2022)

Dari hasil uji diperoleh besarnya nilai test statistik *Kolmogrov-Smirnov* adalah 0.82 dan signifikan pada 0,204. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Tabel 7
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel Penelitian	Collinearity statistic Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi sumber daya manusia	0,617	1,621	Tidak terjadi multikolineritas
Sistem pengendalian intern	0,617	1,621	Tidak terjadi multikolineritas

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25 (2022)

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Jika koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standard error menjadi tidak terhingga disebabkan pada model regresi terjadi multikolineritas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10 dimana nilai dari *tolerance* kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern adalah 0,617 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut besar dari 0,1 dan untuk nilai *VIF* kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern adalah 1.621 dimana nilai tersebut kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolineritas.

Kompetensi Sumber Daya...(Fernandes, Yulita)

ISSN: 2556 - 2278

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Sig	Syarat uji	Keterangan
Kompetensi sumber daya manusia	0,147	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Sistem pengendalian intern	0,937	0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25 (2022)

Maka dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi kedua variabel independen lebih dari 0,05, dimana untuk variabel X1 kompetensi sumber daya manusia yaitu sebesar 0.147 dan untuk variabel X2 Sistem pengendalian intern sebesar 0.937 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah *heteroskedastisitas*.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Signifikan
Constanta	13,488	0,05
Kompetensi sumber daya manusia	0,387	0,05
Sistem pengendalian intern	0,329	0,05

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25 (2022)

$$Y = 13,488 + 0,387 X_1 + 0,329 X_2$$

Keterangan:

Y : Kualitas Laporan Keuangan Daerah

a : Nilai konstanta, yaitu nilai Y, jika X_1 dan $X_2=0$

b_1, b_2 : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang didasarkan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern.

X_1 : Kompetensi Sumber Daya Manusia

X_2 : Sistem Pengendalian Intern.

Konstanta dari persamaan tersebut dapat dilihat sebesar 13.488 ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas (kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern) maka terjadi peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yaitu sebesar nilai konstanta yang di hasilkan 13.488

Koefisien regresi X1 sebesar 0,387 artinya setiap peningkatan variabel kompetensi sumber daya manusia akan meningkatkan variabel Kualitas Laporan Keuangan daerah sebesar 0387 dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.

Koefisien regresi X2 sebesar 0,329 artinya setiap peningkatan variabel sistem pengendalian intern, akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,329 dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Tabel 10
Hasil Uji T

Variabel	T hitung	T tabel	Sig	Kesimpulan
Kompetensi sumber daya manusia	5,395	1,97490	0,00	Diterima
Sistem pengendalian intern	4,370	1,97490	0,00	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25 (2022)

- a. Pengujian koefisien variabel sistem pengendalian internal Rumusan hipotesis:
Ho : kompetensi sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Padang.
Ha : kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Padang.
Tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $163-2-1 = 160$. Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1.97490. Nilai t hitung pada tabel 4.15 sebesar 5.395 maka t hitung lebih besar dari t tabel ($5.395 > 1.97490$) dan signifikansi < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka Ho ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Padang. Jika kompetensi sumber daya manusia meningkat maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Padang juga akan meningkat.
- b. Pengujian koefisien variabel kompetensi sumber daya manusia
Ho : sistem pengendalian intern secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemda Kota Padang.
Ha : sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemda Kota Padang.
Tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0.05/2 = 0.025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $163-2-1 = 160$, hasil di peroleh untuk t tabel sebesar 1.97490. Nilai t hitung pada tabel 4.15 sebesar 4.370. maka t hitung lebih besar dari t tabel ($4.370 > 1.97490$) dan signifikansi < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka Ho ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Padang. Jika kualitas sistem pengendalian intern pada pemerintah daerah Kota Padang meningkat maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Padang juga akan meningkat.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>R Square</i>	0,439
<i>Adjusted R Square</i>	0,432

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25 (2022)

\Dari tabel diatas menunjukkan R² sebesar 0.439 dan bisa diartikan bahwa persentase sumbangan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kota Padang sebesar 43,2%, sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada instansi pemerintah Kota Padang. Pemerintah daerah Kota Padang harus selektif dalam proses perekrutan karyawan, memberikan pelatihan dan pengembangan secara berkala bagi pegawai, dan memberikan penghargaan bagi ASN yang mempunyai kompetensi yang bagus sehingga kompetensi sumber daya manusia di pemerintah daerah Kota Padang akan meningkat, karena jika kompetensi sumber daya manusia meningkat maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan semakin bagus karena semakin bagus kompetensi pengelola keuangan akan berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan.

Menurut Sudiarti, (2020) dalam sebuah laporan keuangan yang maksimal, Ada faktor SDM yang menunjang penyusunan hingga pelaporan dan SDM tersebut harus memiliki pengetahuan yang baik tentang tugas serta tanggung jawab yang akan dilakukannya, pada dasar nya hal yang paling mendasar dalam pengerjaan laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia yang mengerjakan pembuatan laporan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ayu *et al.*, 2016; Sudiarti, 2020; Oktavia, 2019; Hanifa, 2016; Ansharul & Putra, 2019) penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Instansi pemerintah Kota Padang memiliki pegawai atau karyawan yang ahli di bidang keuangan karena terbukti dari hasil laporan keuangan pemerintah Kota Padang yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian selama 8 kali berturut-turut, Karena pegawai yang bekerja memiliki kemampuan dan keahlian akuntansi, akan mempermudah pegawai dalam menyusun laporan keuangan. Selain itu, SDM yang berkompeten dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan yang mungkin dapat berdampak pada hasil dari laporan keuangan yang dibuat karena jika kompetensi sumber daya manusia di pemerintah daerah Kota Padang meningkat maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Padang juga

akan meningkat.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan daerah, Karena semakin bagus pengendalian yang dilakukan akan berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan karena pada dasarnya sistem pengendalian internal dibuat untuk menunjukkan dan mengawasi sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi yang berguna untuk menyelidiki kasus penggelapan (fraud).

Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 bahwa Sistem Pengendalian Intern adalah suatu usaha yang dilaksanakan oleh seseorang pimpinan dan seluruh pegawai secara rutin untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Menurut (Riana, 2014) unsur sistem pengendalian internal yang berfungsi untuk memberi petunjuk dalam penyelenggaraan dan penilaian atas pengujian efektivitas. Sehingga penyelenggaraan keuangan atas kegiatan pemerintahan dapat mencapai pengelolaan yang efektif dan efisien. Indikator untuk mengukur variabel ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Berdasarkan data jawaban responden, rata-rata responden menjawab setuju untuk setiap indikator penilaian, yang artinya dari kelima unsur pengendalian tersebut telah dilaksanakan secara efektif. Maka, hal ini dapat dikatakan bahwa penilaian responden terhadap sistem pengendalian internal secara keseluruhan telah cukup diterapkan dengan baik di instansi pemerintah Kota Padang.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Aditya & Surjono, 2017; Lestari, 2020; Riana, 2014; Badera, 2017; Ayu *et al.*, 2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini disebabkan pengendalian internal yang terintegritas mulai dari unit kerja sampai dengan Inspektorat dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan harapan organisasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara simultan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemda Kota Padang. Hal ini menunjukkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan akan mengakibatkan peningkatan terhadap kualitas laporan keuangan begitu juga sebaliknya. Dari hasil ini dapat disimpulkan kompetensi sumber daya mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial sistem pengendalian intern berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Instansi Pemerintah Kota Padang. Sistem pengendalian intern dalam kualitas laporan keuangan menurut hasil penelitian ini adalah positif dimana Kompetensi Sumber Daya...(Fernandes, Yulita)

ISSN: 2556 - 2278

kualitas laporan keuangan akan meningkat jika sistem pengendalian intern meningkat dengan baik, begitu juga sebaliknya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, semangat, dan doa. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pimpinan di Instansi Pemerintah Kota Padang yang bersedia menerima izin penelitian saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v2i1.64>
- Ansharul & Putra. (2019). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemda kota padang*. 1(64), 182–197.
- Ayu, I., Kiranayanti, E., Made, N., & Erawati, A. (2016). *pengaruh sumber daya manusia, sistem pengendalian intern , pemahaman basisi akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah*. 16, 1290–1318.
- Badera, I. (2017). *komitmen organisasi sebagai pemoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan daerah*. 1, 385–416.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss 25* (9th ed.). Universitas di Ponegoro.
- Hanifa, L. (2016). *pengaruh kompetensi pengelola keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah*. 1, 65–80.
- Lasmara, F., & Rahayu, S. (2016). *Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia , Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci*. 3(4), 231–242.
- Lestari. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Mulyasari. (2019). *Pengaruh sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, teknologi informasi, dan pemahaman basisi akrual terhadap laporan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*. 12(1).
- Oktavia, S. & S. R. (2019). *pengaruh kompetensi Sumber daya manusia, komitmen organisasi dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Kasus pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018) The Influence Of Competence Human Resou*. 6(1), 652–659.

- Priyatno. (2014). *SPSS 22 Pengolah data terpraktis* (T. A. Prabawati (ed.)). Andi Yogyakarta.
- Riana, D. S. (2014). *Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. XI(1).
- sofyani dan akbar. (2013). *hubungan faktr internal institusi dan implementasi sistem akuntabilitas kerja pemerintah (SAKIP) di pemerintah daerah*. 10(2), 184–205.
- Sudiarti. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD*. 30(7), 1725–1737.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,kombinasi ,dan R&D* (Sofiya yustiyani suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Suhardjo, D. K. A. danYohanes. (2013). *pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kualitas aparatur pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan*. 5(3), 93–111.
- Wijayanti, R. (2017). *Pengaruh kompetensi sdm dan implementasi akuntansi akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah*. 6.
- zulvia & Kholifah. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Zulvia & yoga. (2020). *pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah kota padang*. 1(1), 90–107. <https://doi.org/10.6084/m9.figshare.12553001>
- Zulvia dan syafitri. (2020). *Pengaruh implementasi standar akuntansi pemerintah dan internal audit terhadap kualitas laporan keuangan di instansi pemerintah kota padang*.